

ABSTRACT

FANES, ELYONAI KRISTINA. (2025). **The Study of Nominal Suffix Occurrences in Early Modern English Found in Two Selected Novels**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The development of English was heavily influenced by Latin, French, and Greek, with Latin contributing significantly to English vocabulary through both direct adoption and borrowing. The historical development of suffixes in English is evident in its morphological structure. New words are formed by combining or changing morphemes using derivational affixes such as prefixes and suffixes, which enrich the lexicon and add loan affixes. This study examines the stem stability and productivity of nominal suffixes in Early Modern English, as some suffixes remain consistent while others become less productive over time. This study explores patterns of morphological change and linguistic evolution by analyzing *-ness*, *-er*, *-al*, *-ism*, and *-hood* as stable stems of nominal suffixes in two selected novels.

According to Szymanek (1988), nominal suffixes are very productive in English, so the researcher chose nominal suffixes as the data for analyzing stems. The suffixes *-ness*, *-er*, *-al*, *-ism*, and *-hood* were chosen for their stable stems in forming nouns. The research has two main questions: 1. What nominal suffixes are the most stable found in the English Classic novels "The Picture of Dorian Gray" by Oscar Wilde and "Tales of Space and Time" by H. G. Wells? 2. What are the characteristics of nominal suffixes in *-ness*, *-er*, *-al*, *-ism*, and *-hood* as the most stable stems in the English Classic novels "The Picture of Dorian Gray" by Oscar Wilde and "Tales of Space and Time" by H. G. Wells?

This study analyzes nominal suffixes in Oscar Wilde's classic *The Picture of Dorian Gray* and H. G. Wells's *Tales of Space and Time* to examine the characteristics of the stems and productivity of Early Modern English suffixation used in both novels. The researcher chose the two novels because they are written in Early Modern English and use British English. Theories from Carnie (2013) and Brinton and Brinton (2010) will be used in this research as representative data of nominal suffixes. However, the researcher only chose 5 nominal suffixes with stable stems found in both novels: *-ness*, *-er*, *-al*, *-ism*, and *-hood*. Data was collected by taking notes on every occurrence of nominal suffixes in the two selected classic English novels, excluding repeated occurrences of the same suffix.

The researcher found that the characteristics of the stems and productivity, such as *-ness*, *-er*, *-al*, *-ism*, and *-hood*, remained stable in Early Modern English, while the productivity of *-hood* became less. These shifts highlight the dynamic nature of language development, especially in morphology, although some aspects of word formation remain stable over time.

Keywords: *Early Modern English, nominal suffixes, stems, derivation, morphology*

ABSTRAK

FANES, ELYONAI KRISTINA. (2025). **The Study of Nominal Suffix Occurrences in Early Modern English Found in Two Selected Novels**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Perkembangan bahasa Inggris sangat dipengaruhi oleh bahasa Latin, Prancis, dan Yunani, dengan bahasa Latin yang berkontribusi secara signifikan terhadap kosakata bahasa Inggris, melalui adopsi langsung dan pinjaman. Perkembangan historis sufiks dalam bahasa Inggris terlihat jelas dalam struktur morfologinya. Kata-kata baru dibentuk dengan menggabungkan atau mengubah morfem menggunakan imbuhan turunan seperti awalan dan akhiran, yang memperkaya leksikon serta menambahkan imbuhan pinjaman. Studi ini meneliti stabilitas stem dan produktivitas sufiks nominal dalam bahasa Inggris Modern Awal, karena beberapa sufiks tetap konsisten sementara sufiks nominal yang lain menjadi kurang produktif dari waktu ke waktu. Penelitian ini mengeksplorasi pola perubahan morfologi dan evolusi linguistik dengan menganalisis *-ness*, *-er*, *-al*, *-ism*, dan *-hood* sebagai sufiks nominal yang memiliki stem stabil dalam dua novel terpilih.

Menurut Szymanek (1988), sufiks nominal sangat produktif dalam bahasa Inggris, sehingga peneliti memilih sufiks nominal sebagai data untuk menganalisis kata dasar. Sufiks *-ness*, *-er*, *-al*, *-ism*, dan *-hood* dipilih karena stemnya yang stabil dalam membentuk kata benda. Penelitian ini memiliki dua pertanyaan: (1) Sufiks nominal apa saja yang paling stabil yang terdapat dalam novel Klasik Inggris "The Picture of Dorian Gray" karya Oscar Wilde dan "Tales of Space and Time" karya H. G. Wells? (2) Apa saja karakteristik dari sufiks nominal *-ness*, *-er*, *-al*, *-ism*, dan *-hood* yang merupakan sufiks yang paling stabil yang terdapat dalam novel Klasik Inggris "The Picture of Dorian Gray" karya Oscar Wilde dan "Tales of Space and Time" karya H. G. Wells? Penelitian ini menganalisis sufiks nominal yang ditemukan dalam "The Picture of Dorian Gray" karya Oscar Wilde dan "Tales of Space and Time" karya H. G. Wells, untuk meneliti karakteristik stem dan produktivitas sufiksasi bahasa Inggris Modern Awal yang digunakan dalam kedua karya tersebut. Peneliti memilih kedua novel tersebut karena keduanya ditulis pada bahasa Inggris Modern Awal dan menggunakan bahasa Inggris British. Teori Carnie (2013) dan Brinton dan Brinton (2010) akan digunakan dalam penelitian ini sebagai data yang mewakili sufiks nominal. Namun, peneliti hanya memilih 5 sufiks nominal dengan stem yang stabil dalam kedua novel terpilih: *-ness*, *-er*, *-al*, *-ism*, dan *-hood*. Data yang dikumpulkan dengan mencatat setiap kemunculan sufiks nominal dalam dua novel klasik Inggris yang dipilih, tidak termasuk kemunculan sufiks yang sama secara berulang.

Peneliti menemukan bahwa karakteristik dasar kata dan produktivitas, seperti *-ness*, *-er*, *-al*, *-ism*, dan *-hood* tetap stabil dari bahasa Inggris Modern Awal, sementara produktivitas *-hood* menjadi lebih sedikit. Pergeseran ini menunjukkan sifat dinamis dari perkembangan bahasa, terutama dalam morfologi, meskipun beberapa aspek pembentukan kata tetap stabil dari waktu ke waktu.

Kata kunci: *Early Modern English, nominal suffixes, stems, derivation, morphology*